BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan data tahunan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2009 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kredit yang disalurkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2008 terus meningkat, hanya pada tahun 2009 mengalami penurunan. Namun penurunan tersebut tidak begitu besar bila dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi. Kenaikan yang paling besar terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 30.5%.
2. Tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2009 meningkat. Tingkat likuiditas terendah terjadi pada tahun 2002, yaitu hanya mencapai 52,95%, karena pihak bank mulai melakukan berbagai macam promosi kepada masyarakat melalui media promosi seperti brosur, pada tahun-tahun berikutnya tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk terus meningkat. Bahkan pada tahun 2009 tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk sudah mencapai 89,37%.
3. Profitabilitas PT Bank Danamon Tbk selama periode tahun 2002 hingga tahun 2009 ternyata belum stabil, hal ini terlihat dari fluktuasi *return on asset* PT Bank Danamon Tbk yang sangat fluktuatif. *Return on asset* tertinggi

sebesar 4,01% yang terjadi pada tahun 2005, sebaliknya *return on asset* terendah sebesar 1,27% yang terjadi ditahun 2003.

4 Hasil analisis regresi memperlihatkan antara jumlah kredit dengan Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia terdapat hubungan yang berlawanan arah, dimana apabila jumlah kredit mengalami kenaikan pada saat tingkat likuiditas tidak mengalami perubahan, maka Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan turun. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial jumlah kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Hasil analisis regresi memperlihatkan antara tingkat likuiditas dengan Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia terdapat hubungan yang searah, dimana apabila tingkat likuiditas mengalami kenaikan pada saat jumlah kredit tidak mengalami perubahan, maka Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan meningkat. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial tingkat likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Secara bersama-sama jumlah kredit dan tingkat likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah kredit dan tingkat likuiditas secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 80,8% terhadap Profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan peneliti selanjutnya, antara lain:

a. Bagi PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

1. Didalam memprediksi profitabilitas (ROA) sebaiknya bank tidak hanya memperhatikan jumlah kredit dan tingkat likuiditas saja, tetapi juga harus memperhatikan indikator kesehatan bank yang lainnya seperti tingkat likuiditas.
2. Sebaiknya pihak manajemen terus melakukan pengawasan (monitoring) setelah kredit dicairkan sehingga apabila ada indikasi terjadinya kemacetan atau timbulnya kredit bermasalah dapat diminimalisir dengan segera.
3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk harus menjaga nilai tingkat likuiditas agar tidak terus terjadi penurunan dalam setiap tahunnya yaitu dengan menyeimbangkan antara jumlah modal yang dimiliki dengan kredit yang disalurkan sehingga tingkat likuiditas tidak cenderung menurun.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel jumlah kredit dan tingkat likuiditas saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain seperti tingkat likuiditas .